

## UPAYA MENUMBUHKAN RASA CINTA TANAH AIR PADA ANAK USIA DINI MELALUI LOMBA 17-AN DI TK AISYIYAH 51 BUSTANUL ATHFAL

Ero Ayu Ajeng Bahrudin<sup>1\*</sup>, Amanda Nariswari<sup>2</sup>, Izdihar Chairunnisa<sup>3</sup>, Ummul  
Habibah Hasyim<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

<sup>2</sup>Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

<sup>3</sup>Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

<sup>4</sup>Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XXX No.27, Kec. Cempaka. Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10510

\*Email: [eroayuajeng@gmail.com](mailto:eroayuajeng@gmail.com)

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan. Salah satu program yang dilakukan yaitu program dengan Upaya Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Melalui Lomba 17-an di TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal. Adapun kegiatannya yaitu lomba mewarnai lafaz Allah dan gambar Abang none, estafet bendera merah putih, memasukkan bola ke dalam keranjang, *fashion show* adat betawi, penampilan tari ondel-ondel, dan pembacaan ikrar Bustanul Athfal. Program ini berguna untuk membentuk generasi yang cinta tanah air, menghargai keberagaman budaya, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang kemerdekaan. Dengan melibatkan mereka dalam pengenalan budaya lokal serta nilai-nilai kemerdekaan, program ini menciptakan dampak yang meluas dan jangka panjang. Dalam proses pelaksanaannya, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang sejarah dan budaya, tetapi juga mengasah keterampilan sosial, kreativitas, dan karakter anak-anak. Mereka belajar berkolaborasi, berkomunikasi, dan beradaptasi dalam lingkungan kelompok. Program ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat guna memperdalam pemahaman tentang pendidikan anak usia dini untuk persiapan masa depan. Kesimpulannya, program ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, membangun rasa cinta tanah air, dan membentuk generasi masa depan yang penuh potensi dan berkomitmen terhadap kemajuan Indonesia.

**Kata Kunci:** Cinta Tanah Air, 17-an, Anak

### ABSTRACT

*Community Service Program (KKN) is a form of community service carried out by students in an interdisciplinary, institutional and partnership manner. One of the programs carried out is the program with Efforts to Grow a Sense of Love for the Motherland in Early Childhood through the 17's Competition at Aisyiyah 51 Kindergarten Bustanul Athfal. The activities include coloring the word Allah and the picture of Abang none, red and white flag relay, putting the ball into the basket, traditional Betawi fashion shows, ondel-ondel dance performances, and reading the Bustanul Athfal pledge. This program is useful for forming a generation that loves the motherland, appreciates cultural diversity, and has a deep understanding of independence. By involving them in the introduction of local culture and values of independence, this program creates a widespread and long-term impact. In the process of implementation, this program not only provides knowledge about history and culture, but also hones children's social skills, creativity and character. They learn to collaborate, communicate, and adapt in a group environment. This program also provides opportunities for students to contribute to community empowerment in order to deepen understanding of early childhood education for future preparation. In conclusion, this program is able to create a positive learning environment, build a sense of love for the motherland, and shape future generations who are full of potential and committed to Indonesia's progress.*

**Keywords:** Love of the Motherland, 17's, Children

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh pemerintah. Program KKN diharapkan dapat bermanfaat di masyarakat, sekaligus menjadi jalur penghubung antara dunia akademik teoritis dengan dunia empiris. Melalui kegiatan KKN dapat dipastikan bahwa mahasiswa tidak kehilangan perannya di Masyarakat, sebagai *agent of change*. Meskipun, KKN dilaksanakan dalam jangka pendek, namun, hal tersebut merupakan langkah awal untuk berintegrasi dengan masyarakat (Salsabila, dkk: 2022).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun ajaran 2023 dilakukan bekerja sama dengan mitra kami yaitu TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal yang beralamatkan di Jl. Slipi IX No.51, RT.1/RW.2, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Yayasan TK tersebut merupakan di bawah naungan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Jakarta Barat. Kegiatan KKN UMJ 2023 dilakukan secara luring artinya dilakukan secara langsung *face to face* selama satu bulan lamanya, dimulai tanggal 1 hingga 31 Agustus 2023. Adapun dalam pelaksanaannya bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78. Sehingga hal tersebut menjadikan salah satu program KKN yang dilaksanakan yaitu program dengan upaya menumbuhkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini melalui lomba 17-an di TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal.

Cinta tanah air merupakan suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, perekonomian, dan lain-lain, yang tidak akan terpengaruh oleh tawaran atau kecenderungan dari negara lain

yang akan merugikan negaranya sendiri (Suyadi, 2013: Windrati, dkk, 2022).

Menurut Fika Rahmanita, Jeni Andrianib, 2020: Gutiawati, T.A., & Wulansari, 2022 mengatakan bahwa rasa cinta tanah air bisa direalisasikan menjadi macam kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh warga negara pada kegiatan sehari-hari, salah satunya dengan cinta kebudayaan lokal. Cinta kebudayaan lokal adalah curahan hati yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa paksaan untuk melindungi budaya dan bangsa, rasa yang ditimbulkan sudah mendarah daging dalam diri seseorang.

Dalam proses pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini sangat penting dalam pengintegrasian muatan budaya lokal. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap budaya lokal, anak usia dini akan dengan mudah mengembangkan rasa cinta terhadap tanah airnya, karena tanpa pemahaman yang mendalam terhadap budaya lokal, anak akan mengalami kesulitan untuk dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah airnya sendiri. Hal ini dikarenakan pada anak usia dini, mereka masih mempunyai kemampuan kekuatan otak yang sangat optimal, sehingga mudah menerima rangsangan positif dari luar. Selain itu, integrasi budaya lokal dalam proses pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi anak, karena dalam budaya lokal terdapat nilai-nilai luhur yang penting untuk dipahami anak (Lestari, 2022).

Oleh karena itu, untuk membentuk rasa cinta tanah air terhadap kebudayaan lokal penting untuk ditanamkan sejak dini pada diri seseorang. Pengenalan dari awal berfungsi agar rasa cinta tanah air terhadap kebudayaan lokal melekat sehingga akan dilakukan secara spontan karena terekam dengan baik di memori otak. Sehingga demikian perilaku cinta tanah air harus dibentuk dan dibangun sejak dini.

Hari kemerdekaan yang jatuh pada tanggal 17 Agustus merupakan hari yang spesial bagi Indonesia karena pada hari tersebut merupakan sejarah perjuangan kemerdekaan

yang harus kita kenang dan junjung tinggi, sehingga sudah sepatutnya hari kemerdekaan dirayakan dan diisi dengan kegiatan yang positif agar dapat membawa negara Indonesia menjadi negara yang maju. Dengan demikian, dari penjelasan di atas kami mengadakan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 di TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal. Dalam mengimplementasikan sikap cinta tanah air pada anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang dapat membuat anak belajar secara konkret. Untuk menyajikan informasi kepada anak usia dini harus digunakan media agar informasi tersebut dapat diterima oleh anak dengan baik, dan diharapkan anak dapat mengubah perilakunya berupa kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Anggraeni, R., & Budi, R, 2023).

Sehingga kegiatan pada program ini dilakukan dengan berfokus pada pengenalan tentang hari kemerdekaan dengan melalui kegiatan yang menarik dan disukai oleh anak-anak, kegiatan dilakukan dengan melalui berbagai macam lomba, yaitu lomba estafet bendera, memasukkan bola ke dalam keranjang, lomba mewarnai gambar lafaz Allah dan gambar abang none. Adapun kegiatan lainnya yaitu lomba *fashion show* adat betawi dan pertunjukan seni tari betawi guna melestarikan budaya betawi. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Pendidikan Kemerdekaan dan Nasionalisme: Mengenalkan konsep kemerdekaan dan nilai-nilai nasionalisme kepada anak-anak sejak dini. Program ini diharapkan dapat membantu mereka memahami arti penting kemerdekaan dan mengembangkan rasa cinta tanah air.
- b. Pengenalan Budaya Lokal: Memperkenalkan budaya Betawi sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia. Anak-anak akan belajar menghargai dan mengenal warisan budaya lokal mereka serta memahami betapa beragamnya budaya di negeri ini.
- c. Pengembangan Kreativitas: Melalui kegiatan seni dan kreatif, anak-anak akan diberi kesempatan untuk

mengembangkan kreativitas mereka, baik dalam bentuk melukis, bernyanyi, menari, atau membuat kerajinan tangan.

- d. Penguatan Jati Diri: Mengajarkan anak-anak untuk bangga dengan identitas mereka sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan sebagai warga Betawi. Ini dapat membantu membangun kepercayaan diri mereka.
- e. Pembelajaran Aktif: Mendorong pembelajaran aktif dan interaktif melalui metode-metode yang menarik dan partisipatif. Anak-anak akan belajar melalui bermain, berkreasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
- f. Memupuk Rasa Kebersamaan: Melalui kegiatan kelompok dan kerja sama, anak-anak akan belajar tentang pentingnya bekerja sama, berbagi, dan saling peduli dengan teman-teman mereka.
- g. Melestarikan Budaya Lokal: Mengajak anak-anak untuk menghargai dan melestarikan budaya Betawi sebagai warisan lokal yang perlu dijaga dan diwariskan kepada generasi mendatang.
- h. Memperingati Hari Kemerdekaan dengan Bermakna: Program ini memberikan dimensi baru dalam peringatan Hari Kemerdekaan, dengan mengajarkan anak-anak tentang makna sebenarnya dari kemerdekaan dan pentingnya menjaga persatuan dan kebhinekaan.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, program diharapkan dapat menciptakan dampak positif dalam pendidikan dan perkembangan anak-anak, serta memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah dan mahasiswa yang terlibat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan dengan cara melakukan pengenalan tentang kemerdekaan dan kebudayaan Indonesia khususnya budaya betawi kepada anak-anak TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal dengan melakukan berbagai perlombaan dan kegiatan yang disukai oleh anak-anak usia dini. Kegiatan berlangsung selama tiga hari. Mulai tanggal 15, 16, dan 18 Agustus 2023, dimulai dari pukul 08.30-10.30.

Berikut ini jabaran terkait program Kuliah Kerja Nyata:

### Tempat Pelaksanaan dan Peserta Pengabdian Masyarakat

- 1) Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan di TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal yang beralamatkan di Jl. Slipi IX No.51, RT.1/RW.2, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410.
- 2) Peserta program pengabdian masyarakat yaitu seluruh anak-anak TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal kelas A dan B.

### Identifikasi Masalah

Kurangnya Pemahaman tentang Hari Kemerdekaan, karena pada dasarnya Anak-anak TK mungkin belum sepenuhnya memahami konsep kemerdekaan dan nilai-nilai nasionalisme, sehingga dibutuhkan pengenalan sekaligus pemahaman tentang hari Kemerdekaan kepada anak-anak TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal melalui kegiatan menarik yang disukai oleh anak-anak.

### Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Lomba mewarnai lafaz Allah dan gambar Abang none
2. Lomba estafet bendera merah putih
3. Lomba memasukkan bola ke dalam keranjang
4. Lomba *fashion show* adat betawi
5. Penampilan tari ondel-ondel
6. Pembacaan ikrar Bustanul Athfal

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan uraian sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan terdapat hal-hal penting yang harus dilakukan agar pelaksanaan kegiatan perlombaan dapat terlaksana dengan baik, yaitu sebagai berikut:

1. Penandatanganan persetujuan program dengan pihak TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal
2. Mempersiapkan banner, snack, bingkisan, hiasan dekor, dan hadiah untuk para pemenang.
3. Mempersiapkan perlengkapan lain berupa laptop, speaker, kamera, dan mic.
4. Menyusun daftar acara, moderator, dan pemateri serta pihak-pihak yang terlibat yaitu mahasiswa dan peserta.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan program ini dilakukan di ruang kelas TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal yang sudah disiapkan hari H sebelumnya. Terdapat sasaran kegiatan ini adalah murid TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal. Peserta yang hadir sebanyak 31 anak dengan di dampingi 16 mahasiswa dan 3 guru. Peserta kegiatan diharapkan dapat memahami makna dari kegiatan yang dilakukan dalam menerapkan perilaku cinta tanah air dalam lingkungan kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini disampaikan menggunakan media seperti foto dan video.

#### c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan hari pertama dilakukan dengan perlombaan yang seru yang disukai oleh anak-anak, yaitu mewarnai. Kegiatan mewarnai tersebut tentu diberikan nuansa kebudayaan betawi di dalamnya, yaitu berupa gambar abang none yang mengenakan pakaian adat betawi, sehingga hal tersebut dapat memperkenalkan kebudayaan betawi kepada anak-anak melalui edukasi yang digemari oleh anak-anak yaitu mewarnai.

Kegiatan hari kedua di mulai dengan pembacaan ikrar Bustanul Athfal bersama-sama, lalu kemudian dilanjutkan dengan perlombaan bagi kelas A terlebih dahulu, yaitu estafet bendera. Lomba estafet bendera dilakukan agar anak-anak mengetahui bentuk dan warna bendera negara nya, yaitu merah putih. Selain itu, dengan cara estafet hal tersebut mengajarkan anak tentang kekompakan,

bahwa kita semua harus bersatu bekerja sama dan saling membantu satu sama lainnya agar tercapai suatu tujuan. Selanjutnya dilakukan dengan perlombaan bagi kelas B, yaitu memasukkan bola ke dalam keranjang. Hal tersebut juga mengajarkan anak-anak untuk pentingnya bekerja sama dalam team.

Kegiatan hari ketiga dimulai dengan cek suhu, mencuci tangan, dan pembagian nomor urut peserta untuk *fashion show*. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh host, dengan yang menjadi host 2 orang mahasiswa, lalu kemudian sambutan dari berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, komite sekolah, perwakilan wali murid, dan perwakilan mahasiswa. Selanjutnya pembacaan tilawah Al-Qur'an, lalu kemudian acara inti pun di mulai. *Fashion show* dengan tema kebudayaan betawi dilakukan dengan sesuai nomor urut, semua anak-anak TK satu persatu menampilkan busana adatnya. Setelah *fashion show*, kegiatan selanjutnya penampilan tari ondel-ondel dari Betawi oleh anak-anak perempuan, dilanjutkan dengan pembacaan ikrar Bustanul Athfal oleh perwakilan anak laki-laki dari kelas B. Kegiatan terakhir yaitu penutupan kegiatan sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang juga pembagian *snack* dan bingkisan kepada seluruh peserta.

#### d. Pencapaian Program

Meningkatnya pengetahuan mengenai hari kemerdekaan dan kebudayaan betawi bagi anak-anak TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal yang sebelumnya tidak tahu sama sekali kini menjadi tahu dan mengenal tentang hari kemerdekaan dan kebudayaan betawi sehingga diharapkan dapat terciptanya perilaku cinta tanah air.

#### 4. KESIMPULAN

Program ini merupakan inisiatif yang memiliki potensi besar untuk membentuk generasi yang cinta tanah air, menghargai keberagaman budaya, dan memiliki

pemahaman yang mendalam tentang kemerdekaan. Melalui kegiatan yang melibatkan pendidikan, seni, dan permainan, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermanfaat. Dengan melibatkan mereka dalam pengenalan budaya lokal serta nilai-nilai kemerdekaan, program ini menciptakan dampak yang meluas dan jangka panjang.

Dalam proses pelaksanaannya, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang sejarah dan budaya, tetapi juga mengasah keterampilan sosial, kreativitas, dan karakter anak-anak. Mereka belajar berkolaborasi, berkomunikasi, dan beradaptasi dalam lingkungan kelompok. Program ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat guna memperdalam pemahaman tentang pendidikan anak usia dini untuk persiapan masa depan. Kesimpulannya, program ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, membangun rasa cinta tanah air, dan membentuk generasi masa depan yang penuh potensi dan berkomitmen terhadap kemajuan Indonesia.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), lalu kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Serta kami ucapkan terima kasih kepada TK Aisyiyah 51 Bustanul Athfal yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini hingga selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, R., Budi, R. (2023). Menerapkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.14, No.2. Juli: 96-101.

- Gutiawati, T.,A.& Wulansari, B.,Y.(2022). Pengembangan Tema Budaya Lokal Ponoragan Untuk Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kurikulum PAUD. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol.10, No.2. Juli:167-181.
- Lestari, A.C. (2022). *Kebudayaan Lokal dan Urgensinya dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air bagi Anak Usia Dini*. Prosiding: Konferensi Nasional Etnoparenting. Universitas Pendidikan Indonesia. Juli: 13-21.
- Salsabila, A., Sifa, W.H.,Ahmad.D.,& M. Rusdi. (2022). *Lomba 17 Agustusan dalam Rangka Memperingati HUT Ke-77 RI di RA Al- Karomah Parung Serab, Ciledug*. Universitas Muhammadiyah Jakarta: Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Windrati, dkk. (2022). Aktualisasi Nilai Nasionalisme dan Cinta Tanah Air Melalui Semarak Lomba 17-an Sebagai Wujud Literasi Kewarganegaraan Di Dusun Brenggalan Desa Tiyan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-com: Indonesian Community Journal*. Vol. 2. No.3. Desember: 506-515.